

### Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, *Return and Risk*, dan Perilaku Keuangan Islam terhadap Minat Berinvestasi Saham di Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Medan)

Siti Rahmah Tumanggor<sup>1\*</sup>, Muhammad Ikhsan Harahap<sup>2</sup>, dan Purnama Ramadani Silalahi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Jo Journal of Economics and Management Sciences is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



#### ARTICLE HISTORY

Received: 29 May 25

Final Revision: 06 June 25

Accepted: 07 June 25

Online Publication: 30 June 25

#### KEYWORDS

Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Return and Risk, Islamic Financial Behavior, Interest in Investing in Stocks

#### KATA KUNCI

Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, *Return and Risk*, Perilaku Keuangan Islam, Minat Berinvestasi Saham

#### CORRESPONDING AUTHOR

sitirahmahtumanggor@gmail.com

#### DOI

10.37034/jems.v7i3.116

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Return and Risk, and Islamic Financial Behavior on the interest of students in Medan City in investing in stocks through the Ajaib application. The study population included Muslim students from three state campuses in Medan City, namely the State Islamic University of North Sumatra, the University of North Sumatra, and the State University of Medan with a sampling method using a purposive sampling technique and obtained 100 respondents. The approach used is quantitative with the Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) analysis method processed through SmartPLS 3 software. The results of the analysis show that Investment Knowledge has a t-statistic value of 2.437 and P-Values of 0.017, which means that Investment Knowledge has a positive and significant effect, the Minimum Investment Capital Variable shows a positive effect because the P-Values value is 0.128 and t-statistics 1.533, and Return and Risk have a positive and significant effect on investment interest with a t-statistic value of 3.012 with P-Values of 0.003, and the Influence of Islamic Financial Behavior does not have a positive effect because the t-statistic value is 0.424 and P-Values of 0.673.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, *Return and Risk*, serta Perilaku Keuangan Islam terhadap minat mahasiswa di Kota Medan dalam berinvestasi saham melalui aplikasi Ajaib. Populasi penelitian mencakup mahasiswa beragama Islam dari tiga kampus negeri di kota Medan yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Negeri Medan dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh 100 responden. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) yang diolah melalui perangkat lunak SmartPLS 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi nilai t-statistik 2.437 dan P-Values 0.017 yang artinya Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan, Variabel Modal Minimal Investasi menunjukkan hasil berpengaruh positif karena nilai P-Values sebesar 0.128 dan t-statistik 1.533, serta *Return and Risk* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai t-statistik 3.012 dengan P-Values sebesar 0.003, dan Pengaruh Perilaku Keuangan Islam tidak berpengaruh positif karena nilai t-statistiknya 0.424 dan P-Values sebesar 0.673.

#### 1. Pendahuluan

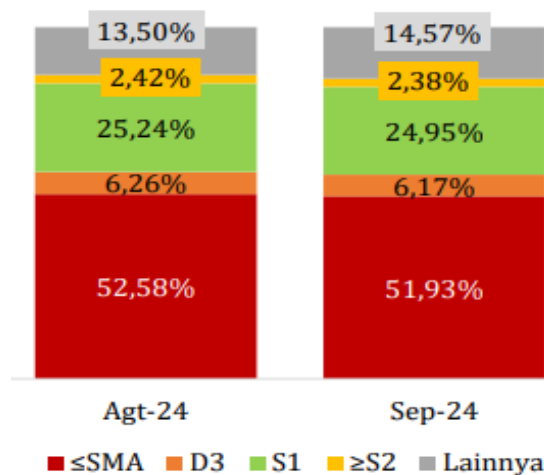
Pertumbuhan iklim investasi di kalangan masyarakat Indonesia menunjukkan tren positif, yang terlihat dari meningkatnya jumlah investor domestik di tanah air [1]. Investasi ialah suatu aktivitas mengalokasikan aset yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang [2]. Mahasiswa ialah salah satu di antara banyak generasi yang saat ini berinvestasi di pasar keuangan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi investor aktif di sektor investasi pasar modal [3].

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan jumlah investor di pasar modal Indonesia meningkat yaitu mencapai 11%. Berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID), jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan dari 12,17 juta pada tahun 2023 menjadi 13,45 juta per 9 Agustus 2024. Dari total tersebut, sebanyak 5,87 juta merupakan investor saham dan surat berharga lainnya, 12,68 juta merupakan investor reksa dana, dan 1,13 juta merupakan investor Surat Berharga Negara (SBN). Selain itu, total SID

tercatat tumbuh sebesar 8%, dari 16,43 juta pada tahun 2023 menjadi 17,72 juta pada tahun 2024 [4].

Medan jumlah investor mencapai 207.450 orang dengan jumlah total aset mencapai Rp30,79 triliun. Dari jumlah investor yang ada di kota Medan, investor mahasiswa berada pada 34,34% yaitu menempati urutan kedua setelah investor berpendidikan SMA ke bawah selaku Kepala Unit Edukasi Jasa KSEI [5]. Jajak pendapat mengungkapkan bahwa anak muda memiliki banyak potensi untuk berinvestasi di saham [2]. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemilikan saham mulai menembus kehidupan sehari-hari mahasiswa [6]. Proses investasi akan semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya investasi yang dilakukan [7].

Akhir-akhir ini, masyarakat kembali tertarik pada investasi melalui aplikasi Ajaib dengan fitur *share saving*, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang berpotensi tinggi untuk berperan sebagai investor di masa depan. Meningkatnya jumlah Galeri Investasi baru yang diluncurkan menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa [8]. Berikut data jumlah investor individu berdasarkan pendidikan per-September 2024 yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Investor Individu

Mahasiswa menjadi target utama BEI dalam upaya meningkatkan jumlah investor muda, karena mereka memiliki keunggulan tertentu dibandingkan kelompok lain seperti pekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan, salah satunya adalah faktor usia yang masih muda [9]. Selain itu, dengan bekal pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari melalui praktik langsung yaitu dalam kegiatan investasi [10]. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) turut memfokuskan perhatian pada kalangan mahasiswa melalui penyelenggaraan program edukasi pasar modal. Upaya ini dilakukan sebagai respons terhadap masih rendahnya proporsi investor berusia 17 hingga 25 tahun,

yang hanya mencakup sekitar 20% dari total investor dibandingkan dengan kelompok usia lainnya [11].

Bursa Efek Indonesia telah memberikan kemudahan untuk mahasiswa memulai berinvestasi yaitu dengan menerbitkan kebijakan kemudahan berinvestasi kepada para investor yaitu sejak 6 Januari 2014 dengan satu lot (100 saham) menjadi jumlah minimal saham yang dibeli dari penerbit (perusahaan yang menjual saham kepada masyarakat umum) [1]. Mahasiswa mendapat keuntungan dari kebijakan BEI, yakni bisa membeli saham dengan modal minimal Rp 100.000 [3]. Dalam tahun ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat penambahan lebih dari 744 ribu investor saham baru. Peningkatan ini merupakan hasil dari sinergi berbagai pihak dalam menyosialisasikan pentingnya investasi di pasar modal. Kegiatan edukasi dan promosi tersebut dilakukan oleh *Self-Regulatory Organization* (SRO) dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Anggota Bursa, Perusahaan Tercatat, dan komunitas pasar modal lainnya [12]. Di sisi lain, kemajuan teknologi yang pesat juga turut mendorong kemudahan dalam berbagai aktivitas, termasuk investasi, karena teknologi saat ini mampu mempercepat dan mempermudah proses kerja [6].

Dari data Google Playstore tahun 2025, salah satu *mobile application* yang pada bidang investasi yang populer di Indonesia adalah aplikasi Ajaib Sekuritas. Aplikasi Ajaib adalah salah satu program yang memberikan banyak kemudahan untuk para investor melakukan kegiatan investasi, aplikasi Ajaib sendiri sudah terjamin keamanannya dan terdaftar di OJK pada 14 Januari 2021. Meskipun masih terbilang baru aplikasi Ajaib ini sangat populer dan menempati posisi kedua terbanyak digunakan, hal ini dibuktikan dari jumlah unduhan aplikasi yang mencapai 5.000.000 pengguna.

Menurut Anderson Sumarli, CEO Ajaib Group, peluncuran layanan investasi oleh Ajaib bertujuan untuk menjawab kebutuhan para investor yang masih mengalami kesulitan menemukan pengetahuan jual beli saham yang mudah dipahami. Aplikasi ini memiliki keunggulan dibandingkan platform saham lainnya, tidak hanya menyediakan fasilitas *online trading*, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung sehingga investor muda diharapkan mendapat manfaat dari fitur-fitur pendukung tersebut yang diantaranya seperti *Ajaib Alert*, *Competitive Ranking*, dan *News Highlight* dalam mengambil keputusan investasi secara lebih informatif [8].

*Theory Planned Behavior* (TPB) adalah teori utama yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam kerangka TPB, keputusan seseorang untuk bertindak sesuai keinginannya, baik secara sadar maupun tidak, mencerminkan adanya niat atau intensi dalam berperilaku [13]. Menurut TPB, tujuan individu melakukan suatu tindakan memengaruhi perilakunya, yang terbentuk melalui proses pertimbangan rasional,

baik secara sadar maupun tidak sadar [6]. *Theory Planned Behavior* menjadi teori yang tepat karena setiap perilaku yang memerlukan perencanaan harus dijelaskan oleh Teori Perilaku Terencana.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa niat individu untuk bertindak, yang terbentuk melalui pertimbangan rasional baik secara sadar maupun tidak, menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku [14]. Minat seseorang untuk berinvestasi cenderung meningkat apabila individu tersebut memiliki pandangan konstruktif terhadap investasi dan mengandalkan lingkungan untuk mendapatkan dukungan. Dukungan ini menciptakan persepsi kemudahan, karena individu merasa tidak menghadapi hambatan dalam melakukan aktivitas investasi.

Pengetahuan investasi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi minat dalam melakukan investasi. Salah satu hal terpenting yang harus diketahui investor adalah pengetahuan berinvestasi [15]. Pengetahuan investasi menjadi aspek fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi investor pemula seperti mahasiswa [16]. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman terhadap berbagai aspek terkait investasi, mulai dari konsep dasar hingga analisis risiko dan imbal hasil [17]. Pengetahuan ini menyediakan informasi penting mengenai pemanfaatan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Memiliki pemahaman investasi yang memadai sangat krusial sebelum memulai, terutama terkait jenis, potensi keuntungan, dan risiko yang mungkin dihadapi.

Terdapat beberapa indikator pengetahuan investasi, yaitu: memahami tujuan investasi, risiko yang terlibat, tingkat pengembalian, risiko dan keuntungan, serta instrumen pasar modal [18]. Kurangnya pemahaman mengenai konsep dasar investasi, instrumen yang tersedia, serta risiko dan potensi keuntungan yang menyertainya dapat menghambat kepercayaan diri mahasiswa untuk mulai berinvestasi [19]. Meskipun akses terhadap informasi saat ini semakin mudah, tidak semua mahasiswa memahami bagaimana mengelola dan memanfaatkannya secara optimal [10]. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana tingkat pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa terhadap investasi saham, khususnya pada platform digital seperti Ajaib.

Modal Minimal Investasi merupakan modal awal yang dikeluarkan untuk membuka sebuah akun investasi di bursa efek [8]. Jumlah uang yang perlu ditempatkan pada awal suatu akun agar dapat terlibat di pasar modal dikenal sebagai modal minimal [20]. Jumlah uang awal yang dibutuhkan oleh calon investor untuk memulai investasi dikenal sebagai modal investasi minimum. Salah satu faktor utama yang dipertimbangkan ketika memilih investasi adalah jumlah modal ini karena berhubungan langsung dengan kemampuan individu dalam menyediakan ekuitas awal. Semakin rendah modal yang dibutuhkan, umumnya akan semakin tinggi

minat individu untuk berinvestasi, mengingat keterbatasan dana sering kali menjadi hambatan utama dalam melakukan penanaman modal.

Kebijakan modal minimal adalah ketentuan yang mengatur batas minimum setoran awal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas sebagai syarat untuk memulai investasi di pasar modal. Untuk meningkatkan aksesibilitas, pada akhir tahun 2015, BEI memberikan kemudahan bagi calon investor, termasuk mahasiswa, dengan mengubah satuan perdagangan saham dari 500 lembar menjadi 100 lembar per lot melalui Surat Keputusan No.: Kep-00071/BEI/11-2013 [1]. Modal awal yang dibutuhkan untuk membuka rekening investasi, yaitu Rp 100.000, investasi ini terjangkau dengan satu lot berisi 100 lembar saham yang dapat dikurangi atau ditambah sewaktu-waktu merupakan indikator pada variabel modal investasi [21]. Beberapa penelitian mengatakan bahwa modal minimal tidak selalu menjadi faktor penentu dalam minat berinvestasi mahasiswa [11]. Hal ini menarik peneliti untuk menyelidiki apakah persyaratan modal minimum yang semakin rendah benar-benar berfungsi untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal terkhusus melalui platform *online* seperti Ajaib.

*Return and Risk* memiliki hubungan positif, di mana semakin tinggi return yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi. Persepsi terhadap *return* merupakan ekspektasi investor mengenai hasil yang akan diperoleh dari penanaman modal pada suatu instrumen investasi [19]. Seorang peneliti membedakan dua jenis *return* yaitu pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan pengembalian aktual (*return actual*). *Return* yang diharapkan investor adalah tingkat pengembalian yang mereka harapkan di masa mendatang, sedangkan *return* aktual mereka adalah tingkat pengembalian yang telah mereka terima. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi *return* adalah tingkat keuntungan yang diharapkan investor pada periode mendatang. Variabel *return* diukur melalui beberapa indikator, yaitu melibatkan minat terhadap keuntungan yang diperoleh, keuntungan yang kompetitif dan menarik, keuntungan yang sesuai dengan risiko, hasil investasi, dan risiko bersama [4]. Sementara *risk* atau risiko investor adalah tingkat ketidakpastian yang membuat mereka khawatir mengambil tindakan yang dapat memberikan hasil yang tidak menguntungkan. Persepsi risiko sebagai penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian saat mengejar hasil yang diinginkan. Risiko dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain prediksi risiko, pengalaman kerugian, dan upaya pengendalian risiko [4]. Dalam kegiatan investasi, tingkat *return* dan risiko yang dihadapi menjadi faktor penting yang diperhitungkan oleh investor, karena tujuan berinvestasi adalah menghasilkan uang yang akan membantu seseorang agar tetap stabil secara finansial [19]. Hubungan antara *return and risk* dalam investasi bersifat linear yang dikenal dengan prinsip

*high risk, high return* yaitu potensi hasil investasi cenderung meningkat seiring dengan tingkat risikonya [22].

Perkembangan investasi yang semakin maju, memberikan berbagai penawaran jenis investasi salah satunya ialah jenis investasi syariah. Investasi syariah dapat dijadikan pilihan terkhusus umat muslim yang ingin menghindari riba [3]. Investasi dalam perspektif perilaku keuangan Islam haruslah melibatkan prinsip-prinsip dasar yang berlandaskan pada syariat Islam [23]. Perilaku Keuangan Islam mencakup unsur-unsur perilaku mencari dan memilih sumber keuangan halal, perencanaan keuangan, dan alokasi dana yang konsisten. Perilaku keuangan Islam cakupannya lebih luas yaitu termasuk manajemen keuangan, menabung, mengatur pola konsumsi, manajemen kredit, manajemen arus kas, dan investasi [24].

Dalam penelitian tertentu ditemukan hasil bahwa modal minimum tidak berpengaruh pada minat investasi, tetapi pengetahuan investasi memengaruhinya secara signifikan, tingkat *return and risk* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi [1]. Selain itu, penelitian lain yang menguji minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain pengetahuan investasi, manfaat, motivasi, modal, dan return investasi yang didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi, bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi [21]. Tetapi variabel lain seperti manfaat investasi dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Penelitian tertentu mengemukakan hasil penelitiannya yakni dengan menggunakan variabel Manfaat, Motivasi, *Return*, Risiko, Modal Minimal, dan Fasilitas Aplikasi Saham Ajaib terhadap minat mahasiswa berinvestasi [8]. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa semua variabel X berpengaruh positif terhadap variabel (Y) yaitu minat melakukan investasi. Namun dalam penelitian ini terdapat kendala yaitu hanya menggunakan 30 sampel dalam proses penelitiannya. Berdasarkan penelitian tertentu menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi [25]. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap investasi, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk tertarik melakukan aktivitas investasi. Penelitian berbeda juga mendapatkan hasil penelitian yaitu Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa [15].

Kemampuan mengelola keuangan, termasuk penganggaran, perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana harian dikenal sebagai perilaku keuangan Islam [26]. Investasi yang tidak halal dan ilegal memanglah membawa pada perilaku tidak baik secara individu dan sosial, terbukti

adanya kasus investasi bodong yang mengandung sistem spekulasi dan perjudian. Perilaku keuangan berperan penting dalam mengelola perencanaan keuangan pribadi dengan bijak. Perilaku individu yang memiliki religiositas tinggi cenderung tidak materialistis dan tidak bergaya hedonis dengan memutuskan untuk tetap memutar uang [27]. Tolak ukur perilaku keuangan Islam ialah mampu membedakan produk perbankan, investasi, serta asuransi yang syariah dengan non-syariah. Tolak ukur dari perilaku keuangan Islam ialah mencakup unsur-unsur mencari dan memilih sumber keuangan halal, perencanaan keuangan, dan alokasi dana yang halal [28]. Perilaku keuangan Islam haruslah sesuai dengan syariat Islam [29]. Terkait dengan transaksi keuangan, seperti pembiayaan, pinjaman, dan investasi harus berlandaskan dengan halal atau haram, serta *mudharat* yang didapatkan setelahnya [23]. Dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku keuangan Islam ialah mengharap *ridho* Allah SWT; terbebas dari *maysir*, *gharar*, riba, dan pemborosan; menerapkan prinsip bagi hasil antara bank dan nasabah; sektor-sektor yang dibiayai tidak dilarang dalam Islam; investasinya dijamin halal; tujuan transaksi keuangan adalah untuk saling membantu dalam berbuat baik (*tabarru*) [27].

Minat dapat dikatakan sebagai suatu ketertarikan, atau suatu perasaan menyukai atau lebih menyukai terhadap sesuatu. Perilaku yang tidak bertahan lama adalah keinginan. [6]. Praktik melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dinikmati dan dicari ialah indikator untuk mengukur minat [30]. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah modal investasi minimum dan motivasi investasi. Hal ini juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah investasi, modal investasi dan motivasi investasi. Ada empat indikator minat investasi, yaitu: keinginan, minat investasi, keyakinan, dan minat [9].

Dalam penelitian tertentu dikatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi [16]. Dalam penelitian tersebut mengindikasikan bahwa analisis situasi keuangan sebelum melakukan pembelian besar dan yang telah menabung untuk jangka panjang dapat membantu meningkatkan minat investasi. Penelitian lain juga mengatakan bahwa investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perilaku keuangan Islam [31]. Hal ini menyiratkan bahwa perilaku investasi akan meningkat seiring dengan peningkatan praktik perilaku keuangan Islam.

Namun dalam penelitian tertentu, dikatakan bahwa perilaku keuangan Islam tidak berpengaruh pada minat investasi [32]. Hal ini didukung oleh penelitian berbeda yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berdampak positif pada minat investasi, yang artinya indikator-indikator dalam variabel tidak berkontribusi dalam minat investasi [33]. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan temuan dalam studi-studi

sebelumnya yang disebabkan oleh variasi variabel yang digunakan, sehingga menimbulkan *research gap*. Kondisi ini menjadi landasan untuk melakukan kajian lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Selain itu, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dilakukan dengan penelitian-penelitian tersebut. Tidak seperti penelitian-penelitian terdahulu yang hanya menggunakan variabel umum seperti pengetahuan investasi, modal awal investasi, serta risiko dan *return*, dalam penelitian ini terdapat variabel perilaku keuangan Islam yang mana terdapat *urgensi* yang diperlukan untuk mengkaji minat investasi di kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini mengembangkan *Financial Technology* (Fintech) berupa aplikasi ajaib sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu yang hanya terfokus kepada investasi secara langsung. Untuk meningkatkan minat berinvestasi di aplikasi ajaib, penelitian ini juga mengkaji mengenai fitur dan kemudahan yang disediakan oleh aplikasi ajaib, sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini dapat menambah efisiensi dan akurasi dalam pengisian kuesioner.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa kota Medan yang berasal dari tiga kampus, yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Negeri Medan yaitu dengan Jumlah populasi 73.788 mahasiswa. Apa pun alasan dipilihnya tiga kampus tersebut karena merupakan kampus negeri di kota Medan dan paling banyak diminati. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu :

- Mahasiswa muslim yang berada di kota Medan.
- Mahasiswa semester enam ke atas. Kriteria ini dipilih karena mahasiswa semester enam ke atas sudah menempuh mata kuliah investasi.
- Mahasiswa yang belum pernah berinvestasi di aplikasi Ajaib.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumusnya dapat dilihat pada Persamaan 1

$$n = \frac{N}{1 + Ne} \quad (1)$$
$$n = \frac{73.788}{1 + (73.788 \times 0,01)}$$
$$n = \frac{73.788}{7.378,8}$$
$$n = 99,9$$

Dimana  $n$  adalah ukuran sampel,  $N$  adalah ukuran populasi (73.788) dan  $e$  adalah tingkat kesalahan (10% atau 0,1). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan hasil 99,9 sehingga dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa yang dijadikan sampel. Sampel penelitian sudah dikatakan layak apabila berjumlah diantara 30 sampai dengan 500. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form secara *online* maupun secara langsung [34].

Penelitian ini menggunakan model SEM-PLS untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap minat investasi mahasiswa di aplikasi Ajaib. Variabel independen terdiri dari Pengetahuan Investasi (*Investment Knowledge / IK*), Modal Minimal Investasi (MMI), *Return and Risk* (RR), serta Perilaku Keuangan Islam (*Financial Islamic Behaviour / FIB*). Pengetahuan Investasi mencakup pemahaman tentang tujuan, risiko, dan jenis instrumen investasi [18]. Modal Minimal Investasi merujuk pada kemudahan memulai investasi dengan modal rendah, seperti kebijakan minimal satu lot saham [20]. *Return and Risk* (RR) mencerminkan harapan keuntungan dan kesiapan menghadapi risiko [4]. Perilaku Keuangan Islam (*Financial Islamic Behaviour / FIB*) mencakup prinsip keuangan berbasis syariah seperti bebas dari riba dan pemborosan [24]. Variabel dependen adalah Minat Investasi, yaitu ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi melalui platform digital [9].

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) melalui *software* SmartPLS 3. SEM memungkinkan analisis hubungan antar konstruk endogen secara terpisah, sementara PLS sebagai teknik statistik multivarian membandingkan variabel independen dan dependen secara simultan. Metode ini dipilih karena mampu mengestimasi model secara menyeluruh dan simultan, sehingga dinilai lebih tepat untuk pengujian model penelitian Sholihin dan Ratmono. PLS-SEM bertujuan untuk memaksimalkan varians yang dijelaskan dalam konstruk dependen dan juga untuk mengevaluasi kualitas data berdasarkan karakteristik model pengukuran. PLS merupakan metode yang ampuh dengan lebih sedikit masalah identifikasi. Metode ini cocok digunakan dalam penelitian yang memiliki model dan kombinasi yang kompleks.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Sebaran Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dapat dinyatakan bahwa responden memiliki karakteristik yaitu dari segi jenis kelamin terdapat 74 mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan persentase 74% dan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26 mahasiswa dengan persentase 26%. Rentang usia 19-23 tahun sebanyak 78%. Penghasilan atau uang saku >

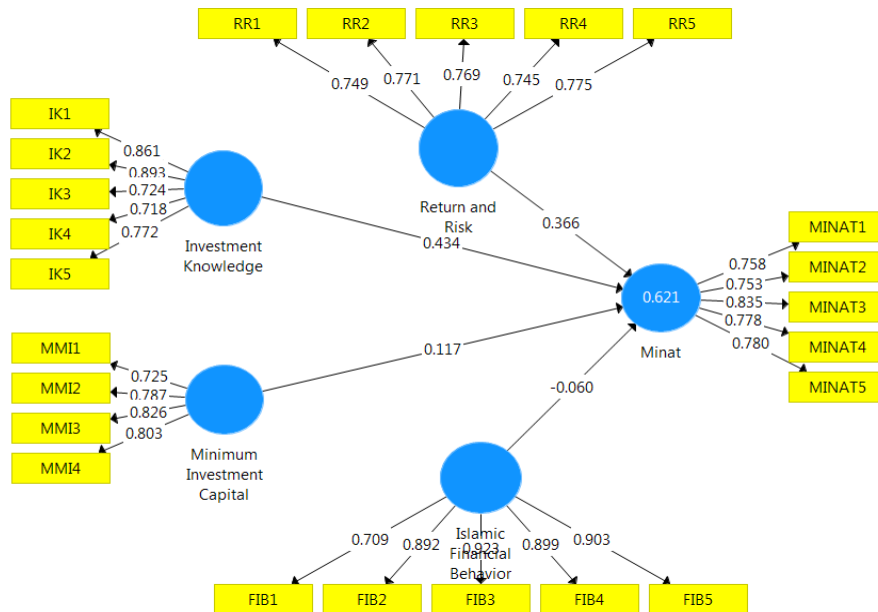
1.000.000 sebanyak 48%. Kemudian responden yang sudah berinvestasi di aplikasi ajaib sejumlah 56% dan sisanya yaitu 44% belum pernah berinvestasi di aplikasi ajaib.

3.2. Uji Measurement (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Suatu instrumen akan mampu dideteksi adanya kemampuan dalam melakukan pengukuran data valid ataupun tidak bila menggunakan analisis *outer model*. Pengujian validitas menggunakan SmartPLS mencakup

validitas konvergen dan validitas diskriminan, sedangkan reliabilitas yang dihasilkan adalah reliabilitas *Cronbach's alpha* dan *composite*. Nilai *loading factor* dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 1. Sedangkan hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan hasil yang didapatkan, nilai *loading factor* masing-masing indikator lebih dari 0,50. Terlihat dari Gambar 1 bahwa hasil seluruh indikator telah memenuhi syarat uji validitas konvergen. Valid atau tidaknya hasil tersebut diketahui melalui perbandingan nilai *loading* yaitu >0,70.



Gambar 2. Nilai Loading Factor

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Variabel	Pengetahuan Investasi	Perilaku Keuangan Islam	Minat	Modal Minimal Investasi	Return and Risk
FIB1		0,709			
FIB2		0,892			
FIB3		0,923			
FIB4		0,899			
FIB5		0,903			
IK1	0,861				
IK2	0,893				
IK3	0,724				
IK4	0,718				
IK5	0,772				
MINAT1			0,758		
MINAT2			0,753		
MINAT3			0,835		
MINAT4			0,778		
MINAT5			0,772		
MMI1				0,725	
MMI2				0,787	
MMI3				0,826	
MMI4				0,803	
RR1					0,749
RR2					0,771
RR3					0,769
RR4					0,745
RR5					0,775

Tabel 2 Nilai Average Variance Extracted

Variabel	(AVE)	Keterangan
<i>Return and Risk</i>	0,580	Valid
Minat	0,610	Valid
Modal Minimal Investasi	0,618	Valid
Pengetahuan Investasi	0,635	Valid
Perilaku Keuangan Islam	0,755	Valid

### 3.2.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* yaitu dengan didapatkannya korelasi yang ada pada indikator dengan variabelnya. Ini ditandai dengan skor *loading* lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor *loading* variabel lain. Uji diskriminan dapat dinyatakan valid apabila nilai *cross loading* lebih besar dari 0,6. Hasil uji tersebut bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Nilai Cross Loading

	Pengetahuan Investasi	Perilaku Keuangan Islam	Minat	Modal Minimal Investasi	<i>Return and Risk</i>
FIB1	0,569	0,709	0,530	0,450	0,539
FIB2	0,775	0,892	0,618	0,585	0,649
FIB3	0,812	0,923	0,577	0,582	0,699
FIB4	0,806	0,899	0,578	0,640	0,714
FIB5	0,834	0,903	0,633	0,627	0,692
IK1	0,861	0,791	0,690	0,492	0,661
IK2	0,893	0,841	0,649	0,556	0,693
IK3	0,724	0,639	0,494	0,563	0,607
IK4	0,718	0,550	0,489	0,397	0,572
IK5	0,772	0,643	0,615	0,579	0,609
MINAT1	0,430	0,396	0,758	0,520	0,516
MINAT2	0,484	0,426	0,753	0,385	0,550
MINAT3	0,660	0,570	0,835	0,489	0,615
MINAT4	0,445	0,372	0,778	0,421	0,396
MINAT5	0,778	0,760	0,780	0,467	0,710
MMI1	0,471	0,473	0,410	0,725	0,440
MMI2	0,499	0,468	0,443	0,787	0,448
MMI3	0,597	0,616	0,491	0,826	0,565
MMI4	0,469	0,533	0,493	0,803	0,496
RR1	0,574	0,547	0,570	0,483	0,749
RR2	0,555	0,476	0,532	0,458	0,771
RR3	0,637	0,621	0,597	0,467	0,769
RR4	0,528	0,548	0,521	0,466	0,745
RR5	0,701	0,694	0,577	0,496	0,775

### 3.2.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang mana tujuannya ialah untuk mengevaluasi ketergantungan instrumen modal penelitian. Apabila seluruh variabel laten memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* maka dapat dikatakan kuesioner yang digunakan untuk penelitian tersebut konsisten atau dapat dipercaya atau variabel latennya memiliki reliabilitas yang sangat baik. Hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel. Selain itu penilaian reliabilitas mampu dideteksi melalui adanya *Cronbach's Alpha* yang harus > 0,7. pada hasil ini menunjukkan seluruhnya melebihi 0,7 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Investasi	0,854	0,896
Perilaku Keuangan Islam	0,916	0,939
Minat	0,843	0,887
Modal Minimal Investasi	0,794	0,866
<i>Return and Risk</i>	0,819	0,874

### 3.3. Uji Model Struktural (Inner Model)

#### 3.3.1. Koefisien Determinasi

Hasil uji Determinasi dapat dilihat pada Tabel 5. Tabel 5 memberikan gambaran bahwa model variabel minat investasi tergolong kuat karena berada pada angka 0.621. Hal ini menunjukkan bahwa 62% varians konstruks minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, modal minimum, *return and risk*, dan perilaku keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	Keterangan
Minat Investasi	0,621	Kuat

#### 3.3.2. F Square

Dalam uji *F Square*, apabila nilai *effect size* berada pada 0,02, maka menunjukkan pengaruh yang lemah. Jika nilainya 0,15 maka pengaruhnya moderate, dan apabila nilainya mencapai 0,35 maka pengaruhnya kuat. Hasil uji *F Square* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji F Square

Variabel	Minat
Pengetahuan Investasi	0,095
Perilaku Keuangan Islam	0,002
Modal Minimal Investasi	0,019
<i>Return and Risk</i>	0,122

Nilai F Square untuk variabel *Investment Knowledge* ialah 0,095, jika menggunakan kriteria maka nilai F Square tersebut tergolong lemah. Sehingga, pengaruh *investment knowledge* terhadap minat investasi ialah rendah (lemah). *Islamic Financial Behavior* mendapatkan nilai F Square 0,002, sehingga *Islamic Financial Behavior* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. *Minimum Investment Capital* mendapatkan nilai 0,019, sehingga *Minimum Investment Capital* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. *Return and Risk* mendapatkan nilai 0,122 dalam kriteria menunjukkan lemah, sehingga *Return and Risk* berpengaruh rendah terhadap minat investasi.

### 3.3.3. Uji Hipotesis

Dikatakan hipotesis diterima apabila nilai P Values < 0,05 dan T-statistiknya > 1,96. Hasil tersebut memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan Tabel 7, hasil hipotesis dalam penelitian ini ialah:

#### a) Hipotesis pertama

Dengan nilai sampel awal sebesar -0,060, t-Statistik sebesar 2,437 > 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,017 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Yang positif dan signifikan antara pengetahuan investasi dan minat investasi.

#### b) Hipotesis kedua

Perilaku Keuangan Islam tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai sampel awal sebesar 0,117, t-Statistik sebesar 0,424 < 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,673 > 0,05.

#### c) Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil nilai awal 0,366, t-statistik 1,533 < 1,96, P-Values 0,128 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

#### d) Hipotesis keempat

T-statistik sebesar 3,012 > 1,96, P-Values sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai awal sebesar 0,434. Maka *Return and Risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Path Coefficients

Variabel	Original Sample	T-Statistics	P-Values
Pengetahuan			
Investasi → Minat	-0,060	2,437	0,017
Perilaku			
Keuangan Islam → Minat	0,117	0,424	0,673
Modal Minimal			
Investasi → Minat	0,366	1,533	0,128
Return and Risk → Minat	0,434	3,012	0,003

### 3.4. Pembahasan

#### 3.4.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* ditemukan nilai t-Statistik sebesar 2,437 > 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,017 < 0,05. Ini artinya bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang maka akan berpengaruh terhadap minat investasinya termasuk dalam minat investasi penggunaan aplikasi ajaib sebagai sarana investasi *online*.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden yaitu mahasiswa berusia 19-23 tahun sekitar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai investasi pada mahasiswa berusia 19-23 tahun cenderung positif dan semakin tinggi. Ini karena pemahaman dasar mengenai investasi yang didapatkan melalui mata kuliah investasi. Selain itu, keberadaan galeri investasi yang disediakan di beberapa kampus membuat mahasiswa semakin paham mengenai investasi. Mahasiswa juga semakin tertarik untuk mengeksplorasi instrumen investasi yang banyak diperkenalkan melalui seminar atau kegiatan kampus.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi [30]. Pengetahuan tentang investasi sangat diperlukan bagi seseorang untuk berinvestasi, seperti mengenai dasar-dasar investasi, jenis investasi, manfaat investasi, dan risiko yang terlibat ketika berinvestasi. Hal ini dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang apakah akan berinvestasi atau tidak. Pengetahuan ini diperlukan untuk menghindari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga didukung penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa [1]. Pengetahuan investasi harus dimiliki oleh setiap investor karena akan menambah *skill* dalam memperoleh keuntungan mengelola risiko baik itu risiko kecil maupun besar.

### 3.4.2. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* hasil nilai t-statistik  $1,533 < 1,96$ , P-Values  $0,128 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Yang artinya minat mahasiswa untuk melakukan investasi tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya modal minimal yang akan dikeluarkan. Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden yaitu 48% mahasiswa dengan uang saku  $> 1.000.000$  masih menghadapi kesulitan dalam memulai investasi. Hal ini terjadi karena semakin banyak modal yang perlu disisihkan untuk berbagai jenis investasi, semakin banyak dana yang ingin diinvestasikan dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Meskipun uang saku yang lebih besar memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan dana lebih banyak, namun harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi sering kali memerlukan modal yang cukup tinggi [21]. Hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa, yang mungkin belum sepenuhnya siap untuk mengalokasikan sebagian besar uang sakunya dalam bentuk investasi dengan risiko yang lebih besar. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memulai investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi [35]. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa semakin besar investasi modal dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi yang akan dilakukan, semakin banyak modal yang perlu kita miliki untuk memenuhi persyaratan modal minimum. Modal minimal memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Meskipun BEI telah meluncurkan program 'Yuk Nabung Saham' dengan menetapkan modal awal sebesar Rp100.000 untuk menarik minat investor pemula, termasuk mahasiswa, kebijakan ini belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya modal minimal bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.

### 3.4.3. Pengaruh Return and Risk Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* T-statistik sebesar  $3,012 > 1,96$ , P-Values sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai awal sebesar  $0,434$ . Maka, *return and risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dilihat dari karakteristik responden yaitu mahasiswa berusia 19-23 tahun dengan uang saku sebesar  $> 1.000.000$ , sebagian besar menunjukkan kesadaran yang baik mengenai hubungan antara potensi *return* yang lebih tinggi dengan risiko yang lebih besar. Mahasiswa akan cenderung lebih terbuka untuk

berinvestasi pada instrumen yang menawarkan peluang *return* tinggi, seperti saham atau reksa dana, dengan pemahaman bahwa risiko juga akan sebanding dengan tingkat pengembalian yang diinginkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa variabel *return* dan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi [19]. Persepsi terhadap *return* dan risiko menjadi faktor penting yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, karena *return* merupakan salah satu tujuan utama dalam melakukan investasi. Di sisi lain, risiko juga menjadi pertimbangan penting bagi investor, mengingat adanya hubungan linier antara risiko dan *return*; semakin tinggi potensi *return* yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor.

### 3.4.4. Pengaruh Perilaku Keuangan Islam Terhadap Minat Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* variabel Perilaku Keuangan Islam tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai, t-Statistik sebesar  $0,424 < 1,96$ , dan nilai P-Values sebesar  $0,673 > 0,05$ . Berdasarkan karakteristik responden yaitu 74% mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26%, dengan rentang usia 19-23 tahun, dalam hal ini perilaku keuangan Islam mahasiswa tidak mempengaruhi tingkat keinginannya dalam berinvestasi. Perilaku keuangan Islam tidak menjamin untuk berinvestasi meskipun di pasar modal sendiri sudah menyediakan investasi syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang mengungkapkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi [32]. Dan didukung oleh temuan berbeda yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi [33]. Karena pada dasarnya mahasiswa masih dalam proses pencarian jati diri yang artinya kepribadian mereka masih belum stabil untuk melakukan keputusan berinvestasi meskipun sudah di dorong dengan perilaku keuangan yang baik, terlebih dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang [27].

Dalam hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel *Islamic Financial Behavior* yaitu ialah mengharap *ridho* Allah SWT; terbebas dari *maysir*, *gharar*, *riba*, dan pemborosan; menerapkan prinsip bagi hasil antara bank dan nasabah; sektor-sektor yang dibiayai tidak dilarang dalam Islam; investasinya dijamin halal. Tujuan transaksi keuangan adalah untuk saling membantu dalam berbuat baik (*tabarru*) tidak memberikan kontribusi yang besar dalam minat investasi mahasiswa. Temuan penelitian ini menekankan bahwa meskipun ada asumsi atau teori

yang ada sebelumnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perilaku keuangan Islam terhadap minat investasi terhadap mahasiswa tidak terbukti signifikan, terdapat beberapa faktor lain seperti preferensi pribadi terhadap keuntungan *financial* jangka pendek, serta kurangnya pemahaman terhadap produk keuangan syariah kemungkinan besar menjadi alasan dibalik temuan ini.

#### 4. Kesimpulan

Pengetahuan Investasi berkontribusi pada minat investasi mahasiswa di aplikasi Ajaib. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan seseorang terhadap investasi memiliki dampak pada minat berinvestasi salah satunya berinvestasi secara *online* melalui aplikasi Ajaib. Modal Minimal Investasi tidak memberikan kontribusi terhadap minat investasi. Ini mengindikasikan rendah atau tingginya modal yang diperlukan untuk berinvestasi tidak mengubah minat seseorang untuk berinvestasi. *Return and Risk* berkontribusi terhadap minat investasi, mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya *Return and Risk* meningkatkan kemauan seseorang untuk berinvestasi. Perilaku Keuangan Islam tidak berkontribusi terhadap minat investasi. Sesuai dengan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti menyampaikan saran yang kemungkinan menjadi bahan pertimbangan pada penelitian berikutnya yaitu agar dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap minat investasi.

#### Daftar Rujukan

- [1] Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1), 48–60. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.49306>
- [2] Lifiatami, L., & Kaukab, M. E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah. *MAGNA: Journal of Economics, Management, and Business*, 1(1), 43-59. <https://doi.org/10.32699/magna.v1i1.3273>
- [3] Yolanda, T. F., Harahap, M. I., & Silalahi, P. R. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit Di Sumatera Utara. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 8(3), 1318-1328. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.28051>
- [4] Sarawatari, Y. A. (2020). *Pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return, behavioral motivation dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi di Peer To Peer Lending Syariah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- [5] Siregar, W. A. (2023). Investor Muda Makin Banyak, Nilai Investasi Saham di Sumut Capai Rp 41,6 triliun. In *Berita IDX Channel*. IDX Channel.
- [6] Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 607–616. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19677>
- [7] Aji, M. H., Imsar, I., & Daulay, A. N. (2024). The Impact of Investment, Inflation, and Productive Zakat on the Welfare of People in Medan. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(5), 995-1004. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2821>
- [8] Ahmad, R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi AJAIB. *Skripsi*.
- [9] Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- [10] Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16-28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- [11] Romadon, A. S. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245–256. <https://doi.org/10.20473/jeba.v33i22023.245-256>
- [12] Indonesia, B. E. (2024). Jumlah Investor Saham di Indonesia Lampau 6 Juta SID. In *idx.co.id*.
- [13] Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314-327. <https://doi.org/10.31842/jumalinobis.v6i3.279>
- [14] Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 35-51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>
- [15] Shaomi, D. M., & Yuniarti, R. (2024). Pengaruh Pegetahuan Investasi, Perilaku Keuangan dan Presepsi Resiko Terhadap Minat (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 190–197. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.6133>
- [16] Putri, S. N. D., Junaidi, J., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Motivasi Investasi Sebagai Moderator. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 53-64.
- [17] Sugianto, M. M., Mujiatun, S., Husein, I., & Silalahi, P. R. (2020). The behavior of muslim investors in investing in stocks on the Indonesia stock exchange during the COVID-19 pandemic. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(4), 745-752. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.4.109>
- [18] Kusmawati, K. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103-117.
- [19] Salmah, & Harahap, K. (2023). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), 415–428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- [20] Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota Palembang di pasar modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83-90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>

- [21] Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- [22] Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6(2), 22–29.
- [23] Hassan, N. C., Abdul-Rahman, A., Hamid, S. N. A., & Amin, S. I. M. (2023). The Influence of Fintech Self-Efficacy and Attitude on Investment Decisions of Muslim Investors in Malaysia. *I-IECONS e-proceedings*, 232-255. <https://doi.org/10.33102/ieicons.v10i1.81>
- [24] Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- [25] Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- [26] Effendi, K. A. (2023). Behavioral Finance: Hippocrates Personality and Behavioral of Islamic Finance on Investment Decision Gen Z. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 11(1), 149–164. <https://doi.org/10.14421/grieb.2023.111-10>
- [27] Arafah, S., Miko, J., & Ria. (2023). Implementasi Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Di Era Digitalisasi. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56.
- [28] Fauziah, E., Yunus, M., & Yandi, M. (2020, March). Santri Persis Cipada 16's Literacy Level on School-Based Islamic Cooperatives. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 570-574). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.124>
- [29] Yuslem, N., Nurhayati, N., & Hasibuan, A. F. H. (2023). Analysis of the problems of Islamic financial literacy for Muslim scholars. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(1), 45–61. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol9.iss1.art4>
- [30] Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1520>
- [31] Ardiansyah, A., Hamzah, A., & Karyono, O. (2024). Perilaku Investasi Saham Syariah Generasi Milenial Di Era 5.0. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 7(1), 23-38. <http://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v7i1.6423>
- [32] Hala, Y., Abdullah, M. W., Andayani, W., Ilyas, G. B., & Akob, M. (2020). The financial behavior of investment decision making between real and financial assets sectors. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 635-645.
- [33] Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- [34] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- [35] Wahyuningtias, P. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2023). pengaruh modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (studi kasus mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 1378-1390.